

**PENGARUH *DEBT TO ASSET RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO*
TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
SEKTOR *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BEI 2016 - 2020**

**WILLY KUMALA SARI, RAHIMA BR.PURBA, ANGGI PRATAMA
NASUTION**

Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi
willykumalas@gmail.com

Abstract: *This study aims to determine whether DAR and DER have an effect on ROE simultaneously and partially on ROE in manufacturing companies in the food and beverage sector listed on the IDX. This type of research is quantitative. The population in this study amounted to 26 companies and the sample in this study amounted to 9 companies. The results of this study indicate that DAR has a positive and significant effect on ROE with a tcount of 2.298 > 2.010. DER has a positive and significant effect on ROE with a tcount value of 2, > 2,010. Nilai F_{hitung} value of 8.402 > F_{tabel} 3,19 with a significant 0.001 < 0.05 then H_a is accepted. This means that there is a jointly significant effect of all independent variables Debt to Asset Ratio and Debt to Equity Ratio to the dependent variable Return on Equity. R Square value of 0.244 percentage of the influence of Debt to Equity Ratio and Debt to Assets Ratio on Return on Equity the remaining 75.6 is influenced by other variables such as net profit margin, stock prices and others.*

Keywords: *DAR, DER, ROE.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah DAR dan DER berpengaruh terhadap ROE secara simultan dan parsial terhadap ROE padaperusahaan manufaktur sektor food and beverage yang terdaftar di BEI. Jenis penelitian ini kuantitatif. Populasi pada penelitian ini berjumlah 26 perusahaan dan sample pada penelitian ini berjumlah 9 perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE dengan nilai thitung 2.298 > 2,010. DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE dengan nilai thitung 2.588 > 2,010. Nilai F_{hitung} sebesar 8,402 > F_{tabel} 3,19 dengan signifikan 0,001 < 0,05 maka H_a diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama dari seluruh variabel bebas *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap variabel terikat *Return on Equity*. Nilai R Square sebesar 0,244 persentase pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return on Equity* sisanya 75,6 dipengaruhi oleh variabel lain seperti *net profit margin*, harga saham dan lain-lain.

Kata Kunci: *DAR, DER, ROE.*

A. Pendahuluan

Setiap perusahaan dalam menjalankan setiap usahanya tentu memiliki tujuan yang ingin dicapai. Tujuan utama perusahaan adalah menghasilkan keuntungan untuk kelangsungan hidup serta untuk masa depan perusahaan agar memiliki kinerja perusahaan yang baik. Kinerja perusahaan yang sering digunakan sebagai ukuran keadaan perusahaan yaitu kinerja keuangan. Menurut Sucipto (2013:6), untuk mengetahui seberapa besar perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, maka digunakan salah satu pengukuran dari kinerja keuangan. Semakin meningkat laba yang dihasilkan perusahaan, maka akan mencerminkan kinerja perusahaan tersebut baik,

karena besar kecil laba yang diperoleh sangat dipengaruhi oleh bagaimana kinerja keuangan perusahaan tersebut

Alat indikator untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yaitu dengan ROE. ROE adalah mengukur seberapa banyak pengembalian atau keuntungan yang didapatkan dari modal yang dimiliki. Semakin tinggi kemampuan menghasilkan laba dalam perusahaan, maka akan semakin tinggi pula ROE perusahaan. Berikut merupakan ringkasan yang menunjukkan fenomena ROE pada sampel perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

Tabel 1 : DAR, DER dan ROE

EMITEN	TAHUN	DAR	DER	ROE
ULTJ	2016	17.69	21.49	25.48
	2017	18.90	23.30	23.07
	2018	14.06	16.35	18.69
	2019	14.43	16.86	22.36
	2020	45.38	83.07	28.00
SKBM	2016	0.63	1.72	6.12
	2017	0.37	0,59	2.53
	2018	0.41	0,7	1.53
	2019	0.43	0.76	0.09
	2020	0.43	0.76	0.09
INDF	2016	0,47	0,87	12,10
	2017	0,47	0,88	0,11
	2018	0,48	0,93	0,10
	2019	0,44	0,77	11,30
	2020	0,51	1,06	13,10
ICBP	2016	0,36	0,56	20,80
	2017	0,36	0,56	18,30
	2018	0,34	0,51	21,70
	2019	0,31	0,45	21,70
	2020	0,51	1,06	19,30
MYOR	2016	52	106	22,00
	2017	51	103	22,00
	2018	51	106	21,00
	2019	48	92	21,00
	2020	43	75	19,00
ADES	2016	0,5	1	15,00
	2017	0,5	0,99	9,00
	2018	0,45	0,83	11,00
	2019	0,31	0,45	10,00
	2020	0,27	0,37	14,00
MLBI	2016	58	136	124,00
	2017	60	147	105,00
	2018	60	147	105,00
	2019	60	153	105,00
	2020	51	103	20,00

ROTI	2016	0,7	0,8	11,30
	2017	0,5	0,5	9,40
	2018	0,3	0,5	4,40
	2019	0,3	0,5	7,60
	2020	0,3	0,4	5,20
SKLT	2016	91,9	48	7,00
	2017	106,9	52	7,50
	2018	120,3	55	9,40
	2019	107,9	52	11,80
	2020	90,2	47	10,40

Sumber : Data diolah Penulis 2021

B. Metodologi Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala, Rusiadi, et.al (2014). Menurut Sugiyono (2014) Jenis data yang digunakan peneliti adalah data sekunder dalam bentuk kuantitatif yaitu data yang diukur berdasarkan skala numerik seperti nilai rasio. Data penelitian tersebut diperoleh peneliti dari laporan keuangan tahunan yang diterbitkan perusahaan setiap periodenya. Arikunto (2013) Populasi dalam penelitian ini terdiri dari semua perusahaan manufaktur *sektor food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016 – 2020 yaitu sebanyak 26 perusahaan. Dan sample pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dimana peneliti mengambil sampel dengan melakukan penilaian terhadap beberapa karakteristik anggota sampel yang disesuaikan berdasarkan pertimbangan tertentu. Berdasarkan kriteria tersebut ada 10 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memenuhi karakteristik tersebut untuk dilakukan penelitian.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Uji Normalitas. Dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal, oleh karena itu uji normalitas data dengan menggunakan *P-P Plot of Regression Standardized Residual* diatas, dapat dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan sudah memenuhi asumsi klasik.

Uji Multikolinearitas

Tabel 1 Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
DAR	.160	6.231
DER	.160	6.231

Sumber : Data diolah spss 2022

Berdasarkan tabel diatas terlihat nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel independen (bebas).

Uji Heterokedastisitas. Gambar scatterplot terlihat bahwa titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitaran nol. Titik-titik data tidak hanya mengumpul diatas dan dibawah saja, penyebaran titik-titik tidak membentuk pola bergelombang melebar dan menyempit serta melebar kembali. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan uji autokorelasi didapatkan nilai Durbin-Watson statistiknya sebesar 1.912, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Tabel Uji Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
		Std. Error		T	Sig.
	B		Beta		
1 (Constant)	.300	.223		1.344	.000
DAR	.867	.790	.330	2.298	.004
DER	.444	.172	.779	2.588	.002

Sumber : Data diolah SPSS 2022

$$ROE = 0,300 + 0,867X_1 + 0,444X_2$$

Nilai koefisien regresi DAR sebesar 0,867 menunjukkan bahwa setiap penambahan nilai DAR, maka DAR akan menaikkan nilai ROE sebesar 0,867. Nilai koefisien DER sebesar 0,444 menunjukkan bahwa setiap kenaikan DER maka akan diikuti dengan kenaikan ROE sebesar Rp.0,444.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 5 Uji T

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
		Std. Error		T	Sig.
	B		Beta		
1 (Constant)	.300	.223		1.344	.000
DAR	.867	.790	.330	2.298	.004
DER	.444	.172	.779	2.588	.002

Sumber : Data diolah SPSS 2022

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh DAR terhadap ROE diperoleh 2.298 > 2,010. dan mempunyai angka signifikan sebesar 0,004 < 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat *Debt to asset ratio* berpengaruh terhadap *return on equity*. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh DER terhadap ROE diperoleh 2.588 > 2,010. dan mempunyai angka signifikan sebesar 0,002 < 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat *Debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return on equity*.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6 Uji F

Mode	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1					

1	Regression	2.191	2	1.096	8.402	.001 ^a
	Residual	6.780	50	130		
	Total	8.971	48			

Sumber : Data diolah SPSS 2022

Dari uji ANOVA pada tabel diatas didapat nilai F_{hitung} sebesar 8,402 > F_{tabel} 3,19 dengan signifikan 0,001 < 0,05 maka H_a diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama dari seluruh variabel bebas *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap variabel terikat *Return on Equity*.

Uji Determinasi (r^2)

Tabel Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.494 ^a	.244	.215	.36110	1.912

Sumber : Data diolah SPSS 2022

Nilai R Square sebesar 0,244 persentase pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return on Equity* sisanya 75,6 dipengaruhi oleh variabel lain seperti *net profit margin*, harga saham dan lain-lain.

Diskusi. Dengan adanya peningkatan DAR pada perusahaan, disebabkan adanya penurunan aktiva perusahaan yang diikuti dengan meningkatnya hutang perusahaan. Dan investor juga dapat menggunakan DAR sebagai indikator dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Julita (2014), dalam penelitiannya menyatakan bahwa DAR memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap ROE. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis dan penelitian terdahulu yang telah dikemukakan diatas bahwa secara parsial DAR memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap ROE pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverages* yang terdaftar di BEI.

Debt to Equity Ratio merupakan suatu indikator yang menunjukkan kekuatan *financial* perusahaan. Dengan memperlihatkan DER perusahaan dapat menilai seberapa laba yang diperoleh dari penjualan saham terhadap investor. Dan investor juga dapat menggunakan DER sebagai indikator dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Aminahtuzzahra (2010), dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis dan penelitian terdahulu yang telah dikemukakan diatas bahwa secara parsial DER memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap ROE pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverages* yang terdaftar di BEI.

D. Penutup

Berdasarkan penjelasan yang telah dibahas maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut : *Debt to asset ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *return on equity* pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverages* yang terdaftar di BEI. *Debt to equity ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *return on equity* pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverages* yang terdaftar di BEI. *Debt to asset ratio* dan *Debt to equity ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *return on*

equity pada pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverages* yang terdaftar di BEI.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro
- Ghozali, I. (2017). *Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikasi Program. AMOS 24*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service
- Kasmir, (2010) *Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. (2012), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Rusiadi, dkk. (2014). *Metode Penelitian*. Medan: USU Press
- Sucipto. (2003) “*Penilaian Kinerja Keuangan.*” *Jurnal Akuntansi*. Universitas Sumatra Utara. Medan
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, Wiratna. 2015. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru.